

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti berusaha untuk menggambarkan *Implementasi Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) di Kabupaten Tulang Bawang* sehingga tergolong kedalam penelitian deskriptif. Menurut Hasan dalam bukunya yang berjudul *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena sosial (Hasan, 2004:13).

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan tentang kejadian yang sedang berlangsung serta hal-hal yang mempengaruhinya. Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki (Sukardi, 2005: 157).

Singarimbun dan Effendi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Survey* mengatakan tujuan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan tertentu atau frekuensi tertentu atau frekuensi terjadinya suatu fenomena tertentu.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.
(Singarimbun dan Effendi, 1999:4)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Maleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.
(Maleong, 2000:6)

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan sependapat dengan Bogdan dan Taylor dalam buku Hadari Nawawi yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia* menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang prilakunya yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Hadari Nawawi, 1994:49). Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimana Implementasi Program Gerakan

Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) di Kabupaten Tulang Bawang.

B. Fokus Penelitian

Menurut Maleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian (Maleong, 2000: 24). Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian.

Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat di pandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisis yang mengesampingkan variabel-variabel dan memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan, akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah. (Mathew B. Miles dan Huberman, 1992:30).

Fokus penelitian dari penulis adalah melihat bagaimana proses Implementasi yang dilakukan Pemerintah Tulang Bawang dalam Menjalankan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K). Selain melihat bagaimana proses Implementasi yang dilakukan Pemerintah Tulang

Bawang penulis juga ingin melihat karakteristik dari masyarakat Kabupaten Tulang Bawang yang melaksanakan kebijakan Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K).

Fokus penelitian dari kasus ini adalah :

1. Melihat bagaimana Proses Implementasi yang dilakukan Pemerintah Tulang Bawang yang dimana dalam penelitian ini peneliti melihat dari faktor yang mempengaruhi proses kebijakan menurut Merilee. S Grindle yang meliputi Isi Kebijakan, dan Lingkungan implementasi yang bila dijabarkan lagi adalah sebagai berikut:
Isi Kebijakan:
 - Kepentingan kelompok yang mempengaruhi kebijakan
 - Manfaat yang didapatkan
 - Perubahan yang diinginkan
 - Letak Pengambilan Keputusan
 - Pelaksana program
 - Sumberdaya yang dilibatkanLingkungan Implementasi:
 - Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat
 - Karakteristik lembaga dan penguasa
 - Kepatuhan dan daya tanggap
2. Melihat Karakteristik dari masyarakat yang melaksanakan kegiatan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K).
3. Melihat hasil dari kebijakan Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Beberapa Kampung yang ada di Kabupaten Tulang Bawang yaitu Kampung Bujung Tenuk, Penawar Rejo, Panca Karsa Purna Jaya, dan Mekar Indah Jaya.

D. Sumber Data

Beberapa sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer yaitu berupa data pengetahuan, pemahaman, pengalaman informan yang didapat melalui wawancara mendalam yang penulis lakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu terdiri dari literature dan dokumen-dokumen lain baik berupa tulisan yang dimuat di surat kabar, majalah yang sudah maupun yang belum dipublikasikan juga hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mempunyai korelasi erat dengan kajian data penelitian ini.

E. Penentuan Informan

Dalam memilih sample awal menurut Spradley dalam bukunya yang berjudul *Metode Etnografi* beliau menjelaskan agar lebih terbukti perolehan informasinya, ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

1. Subjek yang telah lama dan insentif menyatu dengan kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai dengan suatu kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang suatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terkait secara penuh atau aktif pada lingkungan yang menjadi sasaran perhatian peneliti.
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.

4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu, mereka relative masih lugu dalam memberikan informasi.
5. Subjek yang sebelumnya tergolong asing dengan peneliti sehingga peneliti dapat merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subjek yang semacam guru baginya.
(James P. Spradley, 1997 :61)

Dengan demikian berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan, peneliti menggunakan teknik *snowball* atau bola salju dalam penentuan informan. Teknik ini dipergunakan bukan saja untuk mendapatkan informasi data tapi juga untuk memperbaiki, mempertajam, dan memperjelas data atau informasi yang sudah terdahulu serta rinciannya. Kegiatan mengumpulkan data atau informasi hanya akan berhenti setelah mencapai taraf ketuntasan atau kejenuhan. Ketuntasan atau kejenuhan terjadi apabila tidak ada lagi sumber data yang dapat memberikan informasi dan mungkin tidak ada lagi data atau informasi yang dapat dihimpun.

Informan yang telah diperoleh dari penggunaan teknik *snowball* terdiri dari 2 orang dari Instansi Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang, 1 orang perwakilan dari DPRD Kabupaten Tulang Bawang, 4 orang perwakilan dari masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data tersebut. Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya.

2. Interpretasi data

Tahap interpretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari informan dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Matur Milles dan Huberman Dalam Bukunya yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* terdapat tiga komponen analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data terasa sesudah penelitian dilapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dan kesimpulan akhir mungkin muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanan, metode pencairan ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. (Matew Milles dan Huberman, 1992:16)